BAB V
KESIMPULAN

Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta menjadi sangat terbantu dengan adanya aplikasi *Google Meet* sebagai sarana penunjang pengajaran daring. Karena tidak adanya keterbatasan waktu dalam hal penggunaan aplikasi *Google Meet*. Selain itu, *Google Meet* merupakan aplikasi pilihan mahasiswa karena dinilai ringan sehingga tidak memberatkan *hardware* yang digunakan. Pengorganisiran materi yang akan disampaikan dosen kepada mahasiswa dilakukan dengan menyiapkan *power point*, membuat contoh studi kasus, melakukan pemadatan materi atau memusatkan pada materi yang penting, menyiapkan skema pengajaran, dan menyediakan *link* ruang kelas.

Karena *Google Meet* sendiri merupakan media *conference* yang dapat mendukung dosen untuk membagikan *slide power point*-nya, dosen dapat menjelaskan secara langsung melalui fitur *microphone*, lalu mahasiswa dapat menanggapi penjelasan dari dosen baik melalui kolom komentar atau pun dilakukan langsung melalui fitur *microphone* juga, maka hal ini memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah.

Dibarengi dengan pengaturan konsep pengajaran yang tepat, pembentukan pola komunikasi yang efektif antara mahasiswa dan dosen, serta penggunaan aplikasi *Google Meet* sebagai media pendukung perkuliahan dapat memengaruhi efektifitas pengajaran daring karena dosen dapat menyampaikan materi dengan lebih luwes dan dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi yang disampaikan. Namun memang, dosen masih belum bisa memastikan secara pasti mengenai tingkat antusiasme yang dimiliki oleh mahasiswa ketika melakukan perkuliahan daring menggunakan aplikasi *Google Meet*. Hal ini juga dapat diteliti lebih jauh bagi peneliti yang tertarik untuk meneliti dengan tema serupa.